

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Muaro Jambi memiliki kekayaan alam yang sangat beragam. Kekayaan alam yang cukup banyak ditemui di Kabupaten Muaro Jambi ialah perkebunan kelapa sawit. Kecamatan Bahar Utara merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada dalam wilayah Kabupaten Muaro Jambi. Kecamatan Bahar Utara dengan topografi dataran, memiliki luas wilayah +15,937 Ha. Kecamatan Bahar Utara terletak diantara $103^{\circ}30'0''\text{BT} - 104^{\circ}0'0''\text{BT}$ dan $10^{\circ}30'0''\text{LS} - 20^{\circ}0'0''\text{LS}$ (BPS Kab. Muaro Jambi, 2018: 3). Salah satu Desa yang termasuk dalam kecamatan Bahar Utara yaitu Desa Bahar Mulya. Desa Bahar Mulya memiliki luas wilayah 1300 Ha terletak diantara $103^{\circ}32'25''\text{BT} - 103^{\circ}34'10''\text{BT}$ dan $10^{\circ}32'50''\text{LS} - 10^{\circ}34'00''\text{LS}$. Batas Wilayah diantaranya sebelah timur dengan Desa Pinang Tinggi, sebelah utara dengan Desa Talang Datar, sebelah selatan dengan Desa Matra Manunggal, dan sebelah barat dengan Desa Sumber Jaya. Potensi sumber daya alam terbesar yang dimiliki oleh Desa Bahar Mulya yaitu kebun kelapa sawit dengan luas mencapai 1000 Ha. Luas Perkebunan kelapa sawit ini lebih dari setengah luas Desa Bahar Mulya.

Tumbuhan paku merupakan salah satu golongan tumbuhan yang hampir dapat dijumpai pada setiap wilayah di Indonesia. Tumbuhan paku dikelompokkan dalam satu divisi yang jenis-jenisnya telah jelas mempunyai kormus dan dapat dibedakan dalam tiga bagian pokok yaitu akar, batang, dan daun. Bagi manusia, tumbuhan paku telah banyak dimanfaatkan antara lain sebagai tanaman hias, sayuran dan bahan obat-obatan hingga peranannya sebagai keseimbangan ekosistem (Tjitrosoepomo, 2005:219).

Tumbuhan paku yang ada saat ini berjumlah kurang lebih 10.000 jenis. Habitatnya tersebar di seluruh dunia, tetapi lebih banyak ditemukan di daerah tropis yang lembab. Tumbuhan paku merupakan tumbuhan yang dapat hidup diberbagai habitat baik secara epifit, terestrial, maupun aquatik. Tumbuhan paku-pakuan epifit hidup menempel pada batang tumbuhan. Tumbuhan ini melimpah ditempat yang cukup curah hujan, di sekitar mata air, sungai atau air terjun.

Tumbuhan paku merupakan salah satu kekayaan hayati yang belum banyak diungkapkan. Mempertimbangkan hal tersebut tentang penyebaran, potensi dan manfaat tumbuhan paku hingga belum lengkapnya data, hal tersebut berarti inventarisasi terhadap tumbuhan paku belum selesai dilaksanakan bahkan masih banyak yang belum terungkap. Oleh karena itu, perlu dilakukan inventarisasi tumbuhan paku sebagai kekayaan alam yang dapat dikembangkan dan dilestarikan khususnya di kawasan-kawasan perkebunan yang ada di Indonesia seperti perkebunan kelapa sawit. Biodiversitas tumbuhan epifit pada tegakan pohon dipengaruhi faktor spesies pohon inangnya, karena setiap pohon inang memiliki kekhasan dalam bentuk kanopi, ketinggian batang, proses biokimiawi dan lain-lain (Dwi, 2000:20).

Tumbuhan paku sebagian hidup menumpang pada pohon kelapa sawit sebagai epifit. Tanaman kelapa sawit merupakan tumbuhan tropis golongan palmae yang termasuk tanaman tahunan dan habitat aslinya adalah daerah semak belukar. Kelapa sawit berbentuk pohon. Tingginya dapat mencapai 24 meter. Kelapa sawit adalah tumbuhan penghasil minyak sayur. Kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit (Sibuea, 2014:1).

Perkebunan kelapa sawit merupakan ekosistem yang kompleks dengan berbagai jenis tumbuhan yang tumbuh rapat, mulai dari yang berukuran kecil hingga yang berukuran besar, di dalamnya terdapat semak, herba. Tumbuhan yang banyak di temukan hidup menempel di batang kelapa sawit adalah tumbuhan paku. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kawasan perkebunan kelapa sawit Desa Bahar Mulya Kecamatan Bahar Utara, diketahui bahwa kawasan perkebunan kelapa sawit tersebut memiliki berbagai jenis tumbuhan paku, khususnya paku epifit.

Pendataan mengenai jenis tumbuhan paku epifit di kawasan perkebunan kelapa sawit di Desa Bahar Mulya belum ada. Pendataan penting sebagai langkah awal untuk pelestarian dan perlindungan keanekaragaman jenis paku dan keberlangsungan kelestarian daerah kawasan perkebunan kelapa sawit. Hal ini dikarenakan tumbuhan paku sendiri merupakan tumbuhan yang berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem, serta pengaturan tata air. Akan tetapi, belum ada informasi tentang tumbuhan paku epifit pada batang kelapa sawit di Desa Bahar Mulya.

Berdasarkan dari latar belakang, maka perlu dilakukan pendataan jenis tumbuhan paku epifit yang ada di kawasan perkebunan kelapa sawit Desa Bahar Mulya untuk mengetahui jenis tumbuhan paku epifit yang berada dikawasan perkebunan kelapa sawit tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai **”Inventarisasi Tumbuhan Paku Epifit Pada Batang Kelapa Sawit Di Kawasan Perkebunan Sawit Desa Bahar Mulya Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi Sebagai Bahan Pengayaan Materi Ajar Taksonomi Tumbuhan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Jenis tumbuhan paku epifit apa saja yang terdapat di kawasan perkebunan kelapa sawit Desa Bahar Mulya Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis tumbuhan paku epifit yang terdapat di kawasan perkebunan kelapa sawit Desa Bahar Mulya Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam biologi terkhusus Taksonomi Tumbuhan dan sebagai informasi tentang jenis-jenis tumbuhan paku yang terdapat di kawasan perkebunan kelapa sawit Desa Bahar Mulya Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi dan dijadikan informasi dasar bagi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan penunjang penyusunan petunjuk praktikum dan sumber belajar mata kuliah Taksonomi Tumbuhan.
3. Dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, menambah wawasan serta pengetahuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

